BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan pariwisata adalah kawasan yang didominasi oleh fungsi kepariwisataan dapat mencakup sebagian areal dalam kawasan lindung atau kawasan budidaya lainnya dimana terdapat daya tarik dan fasilitas penunjang pariwisata. Tujuan pengembangan kawasan pariwisata diwilayah Kabupaten Mempawah adalah untuk mengembangkan kawasan yang memiliki objek wisata, baik untuk wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Wisata baru yang terdapat di Kabupaten Mempawah adalah wisata Pantai Tanjung Burung.

Kabupaten Mempawah merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.276,90 km² dan berpenduduk kurang lebih 234.021 jiwa. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Mempawah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang RTRW Tahun 2014-2034 bahwa kawasan peruntukan pariwisata terdapat di kawasan lainnya dan di sepanjang garis pantai di Kabupaten Mempawah. Kabupaten Mempawah memiliki beberapa lokasi wisata hutan mangrove yang sangat asri dan indah sehingga sangat cocok dijadikan sebagai lokasi tujuan utama untuk berwisata, dan lokasi ini sangat gampang dijangkau. Adapun lokasi wisata yang bernuansa mangrove di Kabupaten Mempawah yaitu Cinta Mangrove *Park*, Mempawah *Mangrove Park*, dan Polaria Tanjung Pagar.

Wisata baru yang terdapat di Kabupaten Mempawah adalah Pantai Tanjung Burung yang merupakan salah satu daya tarik wisata baru yang berada di Kelurahan Tanjung. Pantai Tanjung Burung ini memiliki potensi pantai yang ditumbuhi pohon mangrove dan pohon kelapa yang menjadi daya tarik wisata dan fasilitas seperti spot foto dengan *view* pantai, jembatan titian, gazebo, balai pertemuan hingga berbagai fasilitas lainnya. Namun dari potensi yang ada terdapat permasalahan, dimana Pantai Tanjung Burung ini terjadi abrasi yang cukup cepat dimana dulunya kawasan ini menjadi lahan pertanian dan perkebunan masyarakat setempat. Abrasi Pantai Tanjung Burung telah merubah segalanya kurang lebih 2 km daratan di Tanjung Burung ini sudah menjadi lautan. Dalam satu tahun berkurang sejauh 20 meter. Untuk melakukan penanganan dan penanggulangan dampak abrasi telah

ditanami pohon mangrove dikawasan tersebut namun upaya tersebut belum mampu mengurangi resiko bahaya abrasi terhadap sarana dan prasarana dimana abrasi tersebut telah mendekati permukiman warga. Adapun untuk menuju lokasi dari pusat jalan utama sekitar 5 Km dan dari pintu loket 500 meter menuju Mangrove Pantai Tanjung Burung. Permasalahan akses dimana tidak ada petunjuk arah dari pusat jalan utama untuk menuju Mangrove Pantai Tanjung Burung.

Mangrove atau disebut juga bakau merupakan hutan yang tumbuh di air payau dan terpengaruh oleh pasang surut air laut. Hutan jenis ini tumbuh terutama di mana terjadi pendangkalan dan penumpukan bahan organik. Baik di teluk yang terlindung dari gelombang atau dekat muara sungai, aliran air melambat dan mengendapkan lumpur yang terbawa dari hulu. Hanya sedikit spesies tumbuhan yang dapat bertahan hidup di tempat seperti itu, dan sebagian besar spesies tersebut unik pada mangrove karena telah mengalami proses adaptasi dan evolusi.

Tujuan pengembangan dan Identifikasi Objek Daya Tarik kawasan pariwisata diwilayah Kabupaten Mempawah adalah untuk mengembangkan potensi-pontensi dan meningkatkan fasilitas di pantai Tanjung Burung agar kawasan tersebut dapat dikenali dan dikunjungi oleh pengunjung, baik untuk wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Dengan adanya Identifikasi daya tarik ekowisata Pantai Tanjung Burung di Kelurahan Tanjung Kabupaten Mempawah sangat tepat dan berdayaguna dalam mempertahankan keutuhan dan keaslian ekosistem di areal yang masih alami. Dengan melakukan pelestarian alam dapat ditingkatkan kualitasnya. Berdasarkan banyaknya sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan dalam bidang pariwisata, sumberdaya manusia yang jumlahnya dapat dimanfaatkan sebagai tenaga kerja bidang pariwisata dan sumberdaya potensial lain yang belum dimanfaatkan secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Kabupaten Mempawah kini miliki objek wisata baru bernama Pantai Tanjung Burung yang berlokasi di Kelurahan Tanjung. Pantai Tanjung Burung dibuka pada awal bulan Januari tahun 2020 yang dikelola langsung oleh masayarakat setempat. Pantai ini memiliki objek dan daya tarik wisata yang dapat dikembangkan dikonsep untuk pengembangan tanaman mangrove yang merupakan salah satu pantai yang terkena dampak abrasi. Berdasarkan latar belakang diatas adapun rumusan masalah

yang terdapat di pantai Tanjung Burung dimana pantai tersebut kurangnya daya tarik wisata yang dapat menarik pengunjung hanya dengan keindahan alam hamparan pasir putih dan perpohonan kelapa yang rindang, sarana prasarana yang belum memadai, belum adanya investor yang membantu untuk mengembangkan Pantai Tanjung Burung dan terjadi abrasi yang cukup cepat, karena itu perlu adanya penanggulangan agar pantai tersebut tidak dengan cepat terjadinya abrasi. Sehingga perlu adanya Identifikasi Pantai Tanjung Burung di Kelurahan Tanjung Kabupaten Mempawah yang dapat di kembangkan untuk menjadi daya tarik wisata.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada maka tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menganalisa potensi dan permasalahan yang mempengaruhi pengembangan objek wisata Pantai Tanjung Burung dan di Kelurahan Tanjung Kecamatan Mempawah HIlir Kabupaten Mempawah. Adapun sasaran untuk mencapai tujuan dari penelitian identifikasi objek daya tarik wisata ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi dan komponen-komponen objek daya tarik wisata Pantai Tanjung Burung.
2. Mengidentifikasi permasalahan abrasi di Pantai Tanjung Burung dan Mengidentifikasi luas tanaman mangrove yang ditanam untuk menahan abrasi.
3. Merekomendasikan arahan pengembangan objek daya tarik wisata Pantai Tanjung Burung.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup subtansi. Ruang lingkup wilayah merupakan pembatasan wilayah secara geografis, sedangkan ruang lingkup subtansi merupakan pembatasan materi yang akan dibahas di dalam penelitian ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini yaitu membahas tentang identifikasi objek daya tarik ekowisata Pantai Tanjung Burung yang berada di Kelurahan Tanjung, Kabupaten Mempawah.

Adapun batas administrasi Pantai Tanjung Burung adalah :

Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Terusan

Selatan : Berbatasan dengan Laut Cina Selatan

Barat : Berbatasan dengan Laut Cina Selatan

Timur : Berbatasan dengan Kuala Secapah

Ruang lingkup wilayah penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini di fokuskan untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di Pantai Tanjung Urung Kelurah Tanjung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. Potensi dan permasalahan di pilih karena melihat kondisi Pantai Tanjung Burung yang kurang menarik minat wisatawan karena terdapat permaslahan didalamnya. Selain itu Pantai Tanjung Burung memiliki potensi berupa keindahan alam dan kegiatan penanaman mangrove yang layak dikembangkan. Adapun ruang lingkup berdasarkan sasaran penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi komponen pariwisata Pantai Tanjung Burung hanya sebatas menjabarkan terkait komponen-komponen yang berdasarkan dengan konsep 4A.
   a. *Attraction* (Atraksi)
   b. *Amenity* (Fasilitas)
   c. *Accessibility* (Aksesibilitas)
   d. *Ancilliary* (Pelayanan Tambahan)
2. Identifikasi permasalahan abrasi di Pantai Tanjung Burung hanya menampilkan data time series terjadinya abrasi di Pantai Tanjung Burung selama 5 tahun terakhir. Selain itu identifikasi luas tanaman mangrove hanya menjelaskan terkait luasan, praktik dan jenis tanaman mangrove yang ditanam untuk menahan abrasi di Pantai Tanjung Burung.

3. Rekomendasi arahan pengembangan objek daya tarik wisata Pantai Tanjung Burung, didapatkan dari hasil analisis faktor strategis yang berupa faktor Internal dan faktor Eksternal yang mempengaruhi pengembangan objek daya tarik wisata Pantai Tanjung Burung.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan adalah membagi kerangka masalah dalam bab ke sub bab, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam mengemukakan permasalahan sehingga permasalahan menjadi lebih jelas dan mudah untuk dimengerti. Gambaran umum terkait keseluruhan isi tulisan diuraikan dengan inti bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup wilayah, ruang lingkup substansi, sistematika penulisan, serta kerangka pemikiran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi teori-teori yang berkaitan terhadap Identifikasi Objek Daya Tarik Wisata serta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian berisi tentang pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, kebutuhan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas gambaran umum dan hasil dari surve di Mangrove Pantai Tanjung Burung di Kelurahan Tanjung Kabupaten Mempawah

BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas kesimpulan dari keseluruhan dan saran berdasarkan hasil analisis yang telah dirumuskan.

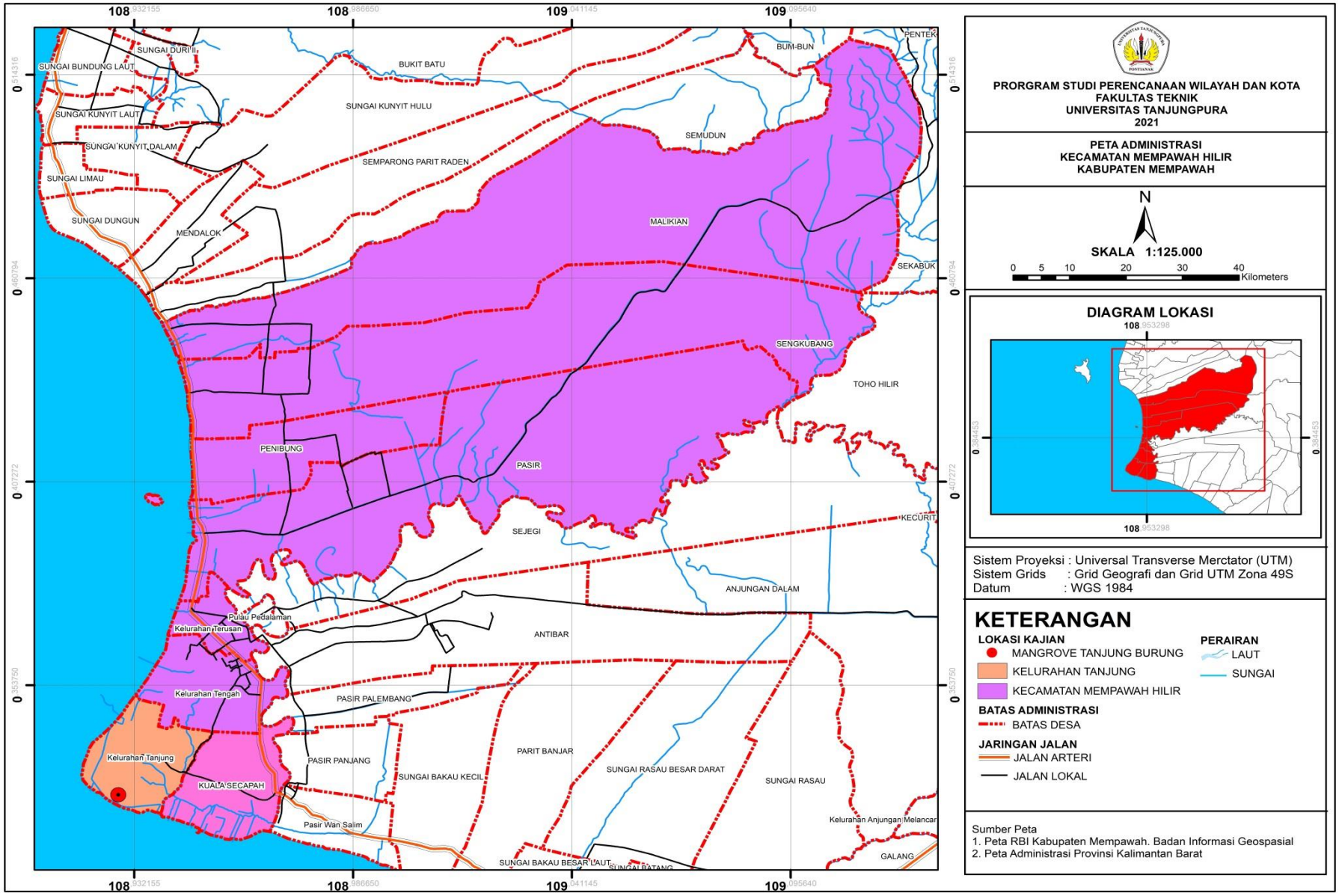

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kecamatan Mempawah Hilir

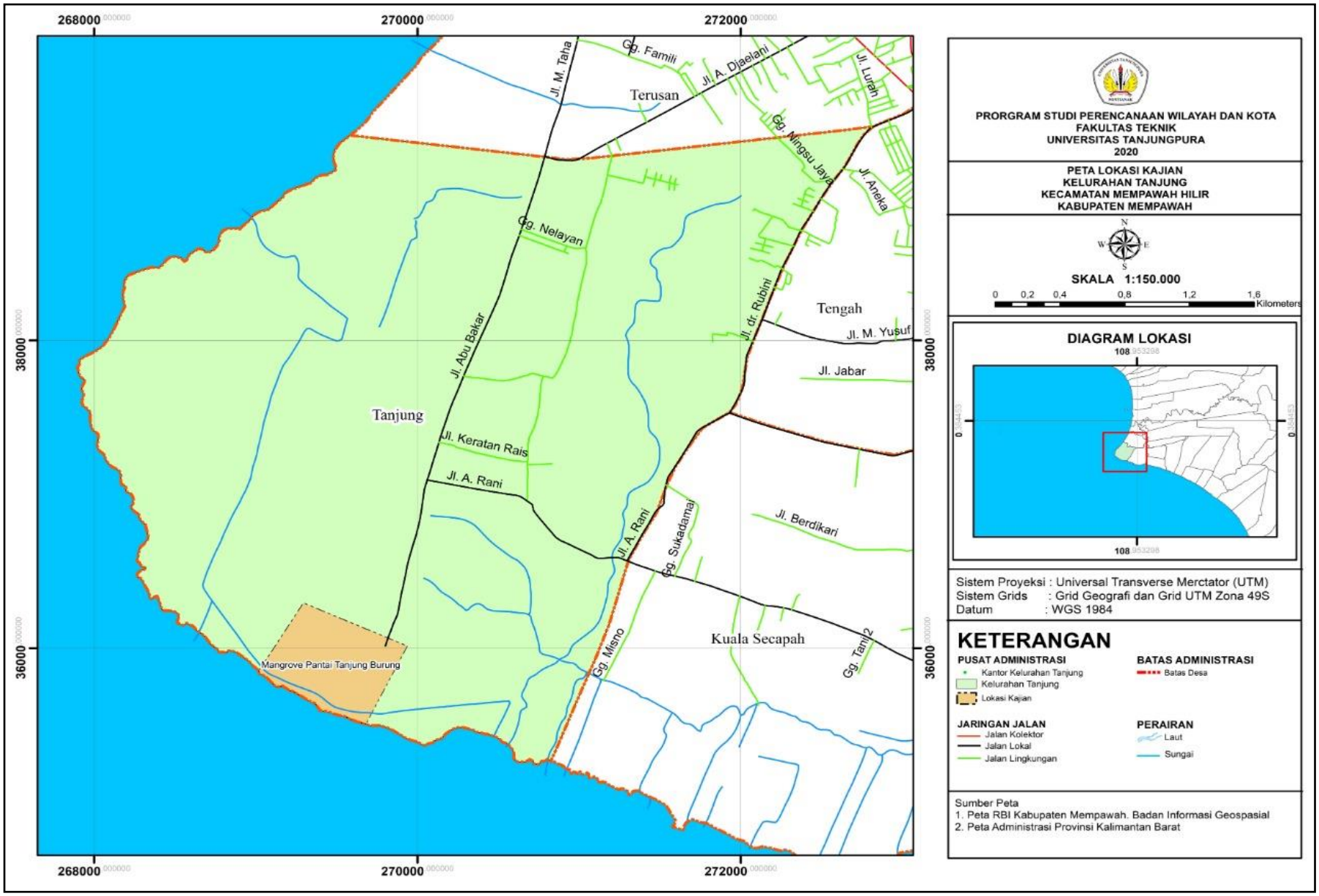

Gambar 1. 2 Peta Lokasi Kajian Kelurahan Tanjung Kecamatan Mempawah Hilir

1.6 Kerangka Pemikiran

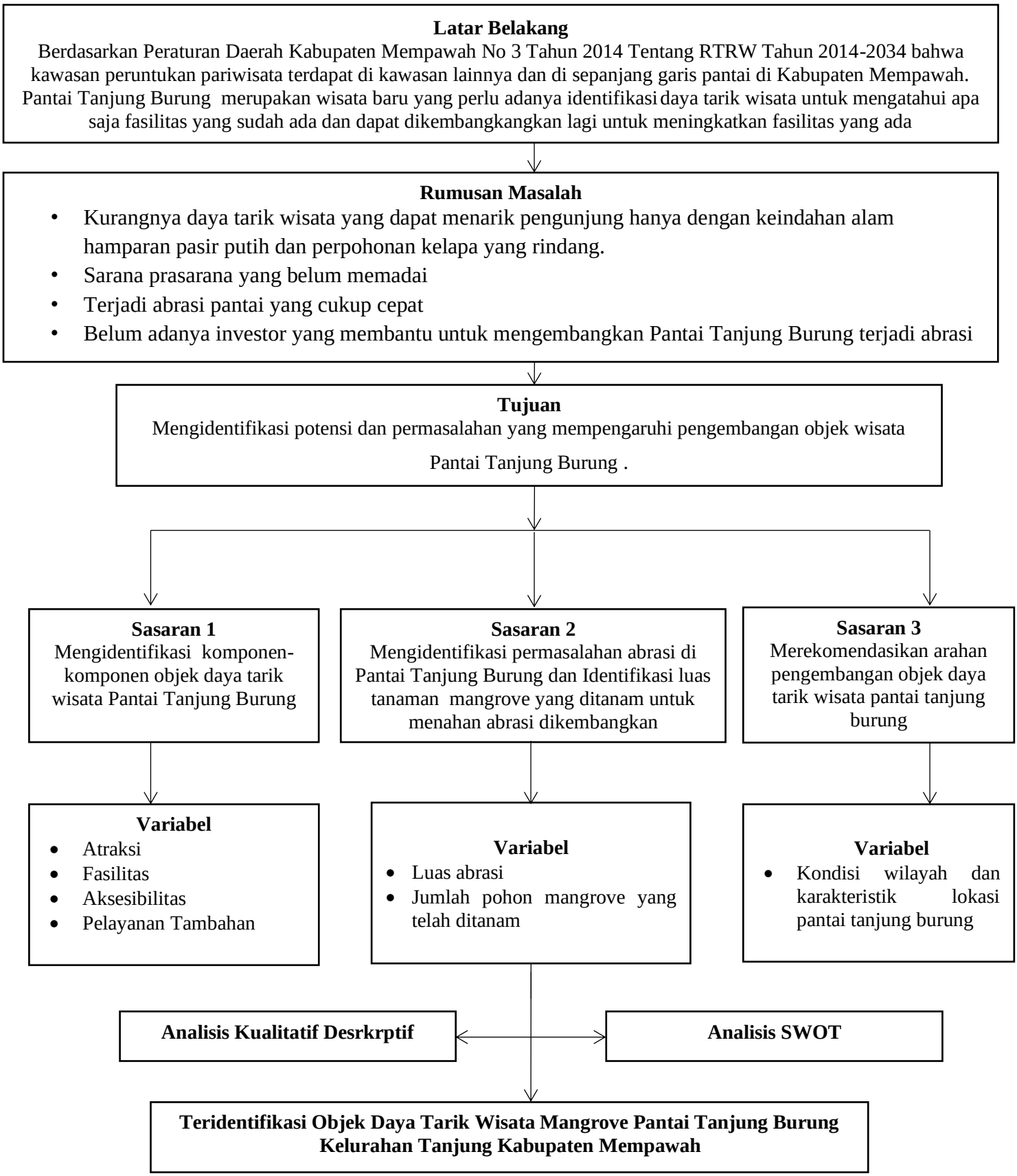

Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran
Sumber :Hasil Analisis, 2022